BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode *discovery learning* pada mata pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda.

Sistematika penyajian dari hasil penelitian ini dilaksanakan selama 3 tahap yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

1. Prasiklus

Pada tahap ini dilakukan wawancara bersama wali kelas IV SD Negeri 2 Mekarsari terlebih dahulu mengenai pembelajaran IPA di sekolah tersebut, apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA. Guru pun memaparkan masalah-masalah yang kerap kali dihadapi oleh siswa. Kami pun berinisiatif untuk mengambil materi perubahan wujud benda yang sudah dipelajari pada awal semester.

Untuk mengetahui kondisi siswa, situasi belajar dan permasalahan apa saja yang sering terjadi dikelas maka kami memutuskan untuk mengulang kembali materi tersebut dengan menggunakan metode yang sama pada saat guru mengajar pada semester 1. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal prasiklus guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi perubahan wujud benda.

a. Hasil Belajar Siswa

Pada tahap pra siklus ini diperoleh nilai tes hasil belajar siswa dan data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Angga Trimulyana	60	60	Tuntas
2	Adis Apriyan	40	60	Tidak Tuntas
3	Amelia	40	60	Tidak Tuntas
4	Andi Muhammad S	30	60	Tidak Tuntas
5	Agus Nurwan	20	60	Tidak Tuntas
6	Depi Irnawati	30	60	Tidak Tuntas
7	Dani Aldo Bareto	20	60	Tidak Tuntas
8	Emi Dewi Lestari	50	60	Tidak Tuntas
9	Puji Gunawan	20	60	Tidak Tuntas
10	Ilham Fauzi	20	60	Tidak Tuntas
11	Imran Maulana	30	60	Tidak Tuntas
12	Ismar Mulyana	30	60	Tidak Tuntas
13	Ilham Basori	30	60	Tidak Tuntas
14	Ismatul Muhlisoh	20	60	Tidak Tuntas
15	Iroh Rohayati	50	60	Tidak Tuntas
16	Juliyani	30	60	Tidak Tuntas
17	Jihan Rista Fadilah	40	60	Tidak Tuntas
18	Renita R Oktaviani	40	60	Tidak Tuntas
19	Rohman	20	60	Tidak Tuntas

20	Yanto	20	60	Tidak Tuntas
21	Selpi Hernawati	60	60	Tuntas
22	Suharna	10	60	Tidak Tuntas
23	Teti Auliya	20	60	Tidak Tuntas
24	Tiana Dewi Lestari	30	60	Tidak Tuntas
Jumlah		760		
Nilai Rata-rata		31,67		
Presentase ketuntasan			8,33 %	
Presentase tidak tuntas			91,67 %	

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai siswa masih belum memenuhi standar tujuan pembelajaran, karena nilai rata-rata siswa di bawah standar nilai ketuntasan yaitu di bawah 60,00. Pedahal materi perubahan wujud benda sudah dibahas oleh guru kelas pada awal semester dan diulang kembali pada tahap prasiklus. Namun diharapkan pada siklus I siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar.

b. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran IPA

Setelah dilakukannya observasi di kelas IV SD Negeri 2 Mekarsari tentang proses pembelajaran IPA dengan menggunakan data yang sudah ada, dari hasil observasi ternyata ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya adalah kurangnya aktiviatas siswa pada saat proses pembelajaran karena tidak adanya media pendukung sehingga siswa merasa cepat bosan dan tidak fokus dalam

mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini lah yang mempengaruhi nilai pada saat dilakukannya tes, sehingga hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda masih relatif sangat rendah. Dengan itu peneliti menyarankan agar guru menyesuaikan metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, guna menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus 1

Pada tahap siklus I ini guru sudah menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan wujud benda. Maka data yang diperoleh berupa data nilai tes untuk mengukur hasil belajar siswa serta data hasil observasi. Berikut ini rincian penelitian:

a. Hasil Belajar Siswa

Pada tahap siklus I rancangan pembelajaran sudah menggunakan metode *discovery learning*. Dapat diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Angga Trimulyana	75	60	Tuntas
2	Adis Apriyan	60	60	Tuntas
3	Amelia	75	60	Tuntas
4	Andi Muhammad S	45	60	Tidak Tuntas
5	Agus Nurwan	50	60	Tidak Tuntas
6	Depi Irnawati	70	60	Tuntas
7	Dani Aldo Bareto	60	60	Tuntas

8	Emi Dewi Lestari	45	60	Tidak Tuntas
9	Puji Gunawan	40	60	Tidak Tuntas
10	Ilham Fauzi	55	60	Tidak Tuntas
11	Imran Maulana	45	60	Tidak Tuntas
12	Ismar Mulyana	60	60	Tuntas
13	Ilham Basori	80	60	Tuntas
14	Ismatul Muhlisoh	65	60	Tuntas
15	Iroh Rohayati	45	60	Tidak Tuntas
16	Juliyani	70	60	Tuntas
17	Jihan Rista Fadilah	70	60	Tuntas
18	Renita R Oktaviani	80	60	Tuntas
19	Rohman	45	60	Tidak Tuntas
20	Yanto	60	60	Tuntas
21	Selpi Hernawati	85	60	Tuntas
22	Suharna	30	60	Tidak Tuntas
23	Teti Auliya	45	60	Tidak Tuntas
24	Tiana Dewi Lestari	60	60	Tuntas
Jumlah		1415		
Nilai Rata-rata		58,95		
Persentase ketuntasan			58,33%	
Persentase tidak tuntas			41,67%	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I yang sudah mencapai nilai KKM dan dikatakan sudah tuntas belajar sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan 58,33% sementara siswa yang masih belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 41,67%. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 58,95 dan meningkat dibandingkan nilai rata-rata hasil tes pada prasiklus yang hanya 31,67.

b. Hasil Observasi Terhadap Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I maka penelitian ini melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi ini didasarkan pada tahap penerapan metode *discovery learning* mencangkup tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan akhir. Adapun lembar observasi terhadap guru dan siswa yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
1	Tahap kegiatan awal			
	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	√		Ya, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan siswa untuk belajar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
	b. Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai		√	Guru tidak memotivasi siswa mungkin karena melihat waktu yang terbatas
	c. Guru menggali pengetahuan awal siswa yang dikaitkan dengan topik pembelajaran	√		Ya, Guru menggali pengetahuan siswa sesuai dengan apa yang sudah direncanakan
	d. Guru merumuskan pertanyaan atau permasalahan tentang topik pembelajaran.	√		Ya, Guru merumuskan pertanyaan sesuai dengan topik yang akan dibahas.

	e. Guru mempersiapkan alat dan bahan praktikum sesuai dengan topik pembahasan	√		Sebelum melakukan percobaan, guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran
2	Tahap Kegiatan Inti			
	a. Guru membimbing siswa membuat kelompok belajar	√		Sebelum memulai praktikum guru membimbing siswa membuat kelompok belajar
	b. Dalam proses pembelajaran diadakan kegiatan percobaan.	√		Ya, di dalam proses KBM diadakan kegiatan percobaan sesuai dengan LKS yang sudah dibuat
	c. Guru membimbing siswa ketika siswa melakukan percobaan.	√		Ya, guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan, akan tetapi masih ada beberapa kelompok yang kurang diperhatikan
	d. Guru membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan.	√		Setelah melakukan percobaan, guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan dari hasil percobaan yang mereka lakukan
3	Tahap kegiatan akhir			
	a. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan hasil belajar.	√		Ya, beberapa siswa diminta ke depan kelas untuk menyimpulkan hasil belajarnya melalui bimbingan dari guru
	b. Guru mengadakan evaluasi setelah proses belajar mengajar berakhir.	√		Ya, guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Berdasarkan lembar obeservasi tersebut, bahwa pada siklus I tahap kegiatan awal guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Sebelum pembelajaran dimulai guru

mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama kemudian dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Namun pada poin b guru belum memotivasi siswa hal ini dikarenakan jam pelajaran IPA berada di jam terakhir sehingga guru mengalami kesulitan untuk mengatur waktu. Guru hanya melakukan appersepsi berupa pertanyaan guna menggali pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan.

Pada tahap kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung. Setelah itu guru meminta perwakilan dari setiap kelompoknya maju ke depan mengambil LKS dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan *discovery*. Pada tahap kegiatan inti diadakan kegiatan *discovery* (penemuan) dengan cara melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan meskipun masih ada beberapa kelompok yang kurang mendapatkan perhatian diantaranya adalah kelompok 3 dan 4. Guru lebih berpusat kepada kelompok 1 dan 2 dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran guru baru menerapkan metode ini sehingga masih butuh penyesuaian dengan suasana belajar yang baru. Setelah kegiatan percobaan selesai guru membimbing setiap kelompok untuk merumuskan kesimpulan dari hasil penemuannya.

Pada tahap kegiatan akhir guru menjelaskan ulang materi yang sudah dipelajari, kemudian membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil belajarnya. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian lembar tes berupa soal essay

kepada seluruh siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi perubahan wujud benda.

Dari hasil lembar observasi kegiatan guru dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan guru sudah bisa menerapkan metode *discovery learning* dengan baik meskipun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.4

Lembar Observasi Terhadap Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
1	Tahap kegiatan awal			
	a. Siswa siap untuk memulai pembelajaran	√		Ya, sebagian besar siswa siap untuk memulai pembelajaran
	b. Siswa termotivasi untuk belajar		√	Siswa kurang termotivasi untuk belajar, mungkin faktor waktu yang menjadi penyebab kurang semangatnya siswa dalam belajar
	c. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penggalian pengetahuan awal siswa	√		Ya, beberapa siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	d. Siswa antusias mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Hanya beberapa siswa saja yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru
2	Tahap kegiatan inti			
	a. Siswa terlibat dalam	√		Ya, seluruh siswa terlibat dalam

	proses pembelajaran			proses pembelajaran
	b. Siswa aktif dalam melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda	√		Ya, siswa terlihat aktif dalam melakukan percobaan, namun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat pasif
	c. Siswa menunjukan kerja sama dengan teman kelompoknya	√		Ya, beberapa siswa terlihat bekerja sama menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru, namun masih ada beberapa siswa yang diam dan melihat tanpa membantu temannya
	d. Siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya serta mencatat hasil penemuannya	√		Ya, beberapa siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya namun ada juga yang mengerjakannya sendiri tanpa berdiskusi
	e. Siswa aktif dalam menyimpulkan hasil penemuan dari percobaan yang telah dilakukan	√		Ya, namun sebagian siswa masih terlihat malu dan ragu dalam menyampaikan hasil penemuannya
3	Tahap kegiatan akhir			
	a. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang perubahan wujud benda	√		Ya, siswa mampu membuat kesimpulan tentang perubahan wujud benda
	b. Siswa mampu dalam menyelesaikan tugas dari guru tentang perubahan wujud benda	√		Ya, siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan lembar obeservasi siswa, bahwa pada siklus I tahap kegiatan awal sebagian besar siswa siap untuk memulai pembelajaran. Namun pada poin b siswa masih

kurang termotivasi untuk belajar, dikarenakan pada pada awal pembelajaran guru belum memotivasi siswa. Siswa langsung diajak untuk melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi yang akan diajarkan. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar yang ada pada diri siswa, siswa menjadi acuh dan kurang memperhatikan guru. Pada poin c dan d hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif mengajukan pertanyaan kepada guru. Ketika guru melakukan appersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa hanya sebagian siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada tahap kegiatan inti tidak semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan percobaan, masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan bercanda. Sebagian kelompok ada yang aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dan ada juga yang mengerjakannya tanpa berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Dalam mempresentasikan hasil diskusi pun siswa masih terlihat malu dan ragu-ragu untuk menyampaikan hasil penemuan dari percobaan yang telah dilakukan, hanya kelompok 1 dan 2 saja yang sudah terlihat kompak dan percaya diri dalam menyampaikan hasil penemuannnya.

Pada tahap kegiatan akhir beberapa siswa mampu menyimpulkan hasil belajarnya di depan kelas melalui bimbingan dari guru. Kemudian seluruh siswa diminta mengerjakan lembar tes berupa soal essay yang sudah disiapkan oleh guru sesuai dengan waktu yang sudah

ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan.

Setelah peneliti melakukan pemantauan tentang sikap dan minat belajar siswa melalui lembar observasi di hari pertama, mendapatkan hasil yang kurang sesuai dengan apa yang sudah dirancang pada tahap perencanaan sebelum dilakukannya tindakan. Hal ini diakibatkan pada hari pertama siswa masih belum percaya diri untuk berpendapat atau bertanya dan belum sepenuhnya memahami penjelasan tentang sebuah materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Hanya sebagian siswa saja yang sudah terlihat aktif pada proses pembelajaran, dengan begitu perlu diadakan perbaikan ulang pada siklus II, dimana siswa diharapkan akan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih paham dan berani berinteraksi dengan baik di dalam kelas.

3. Siklus II

Pada tahap siklus II guru masih menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan wujud benda, namun ada beberapa perbaikan dari siklus I yang harus dilakukan. Maka data yang diperoleh berupa data nilai tes untuk mengukur hasil belajar siswa serta data hasil observasi. Berikut ini rincian hasil penelitian:

a. Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan perencanaan perbaikan pada siklus I maka pada tahap siklus II rancangan pembelajaran masih menggunakan metode *discovery learning*. Dapat diperoleh hasil belajar siswa dan data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Angga Trimulyana	100	60	Tuntas
2	Adis Apriyan	100	60	Tuntas
3	Amelia	65	60	Tuntas
4	Andi Muhammad S	90	60	Tuntas
5	Agus Nurwan	60	60	Tuntas
6	Depi Irnawati	90	60	Tuntas
7	Dani Aldo Bareto	60	60	Tuntas
8	Emi Dewi Lestari	70	60	Tuntas
9	Puji Gunawan	100	60	Tuntas
10	Ilham Fauzi	80	60	Tuntas
11	Imran Maulana	85	60	Tuntas
12	Ismar Mulyana	100	60	Tuntas
13	Ilham Basori	70	60	Tuntas
14	Ismatul Muhlisoh	90	60	Tuntas
15	Iroh Rohayati	60	60	Tuntas
16	Juliyani	100	60	Tuntas
17	Jihan Rista Fadilah	100	60	Tuntas
18	Renita R Oktaviani	80	60	Tuntas
19	Rohman	100	60	Tuntas
20	Yanto	65	60	Tuntas
21	Selpi Hernawati	100	60	Tuntas
22	Suharna	60	60	Tuntas
23	Teti Auliya	80	60	Tuntas
24	Tiana Dewi Lestari	65	60	Tuntas

Jumlah	1970		
Nilai Rata-rata	82,08		
Persentase ketuntasan		100%	
Persentase tidak tuntas		0,00%	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 24 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 100% dan presentase ketidaktuntasan 0,00%. Dan nilai rata-rata pada perbaikan siklus II kembali mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata 58,95 menjadi 82,08.

b. Hasil Observasi Terhadap Guru dan Siswa

Observasi ini didasarkan pada tahap penerapan metode *discovery learning* mencangkup tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan akhir. Adapun lembar observasi terhadap guru dan siswa yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Lembar Observasi Terhadap Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
1	Tahap kegiatan awal			
	a. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	√		Ya, sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan siswa untuk belajar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa
	b. Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai	√		Ya, guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan cara menggerak-gerakan anggota tubuh seperti tangan dan kaki sebelum

				pembelajaran dimulai
	c. Guru menggali pengetahuan awal siswa yang dikaitkan dengan topik pembelajaran	√		Ya, Guru menggali pengetahuan siswa sesuai dengan apa yang sudah direncanakan
	d. Guru merumuskan pertanyaan atau permasalahan tentang topik pembelajaran.	√		Ya, Guru merumuskan pertanyaan sesuai dengan topik yang akan dibahas.
	e. Guru mempersiapkan alat dan bahan praktikum sesuai dengan topik pembahasan	√		Sebelum melakukan percobaan, guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran
2	Tahap Kegiatan Inti			
	a. Guru membimbing siswa membuat kelompok belajar	√		Sebelum memulai praktikum guru membimbing siswa membuat kelompok belajar
	b. Dalam proses pembelajaran diadakan kegiatan percobaan.	√		Ya, di dalam proses KBM diadakan kegiatan percobaan sesuai dengan LKS yang sudah dibuat
	c. Guru membimbing siswa ketika siswa melakukan percobaan.	√		Ya, guru membimbing dan mengarahkan setiap kelompok dalam melakukan percobaan
	d. Guru membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan.	√		Setelah melakukan percobaan, guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan dari hasil percobaan yang mereka lakukan
3	Tahap kegiatan akhir			
	a. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan hasil belajar.	√		Ya, beberapa siswa diminta ke depan kelas untuk menyimpulkan hasil belajarnya melalui bimbingan dari guru
	b. Guru mengadakan	√		Ya, guru mengadakan evaluasi

	evaluasi setelah proses belajar mengajar berakhir.			untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Berdasarkan data observasi yang telah didapat, pada siklus II secara garis besar dapat terlihat bahwa aktivitas guru mengajar dengan menggunakan metode *discovery learning* sudah mengalami perbaikan. Berdasarkan hasil catatan observasi pada tahap kegiatan awal guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama kemudian dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu siswa diajak untuk bernyanyi bersama dan menggerakan anggota tubuhnya hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Setelah itu guru melakukan appersepsi berupa pertanyaan dan mengulas kembali terkait materi pembelajaran minggu lalu.

Pada tahap kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Setelah masing-masing siswa mendapatkan kelompok guru meminta perwakilan dari setiap kelompoknya maju ke depan mengambil LKS dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan *discovery*. Pada tahap kegiatan inti diadakan kegiatan *discovery* (penemuan) dengan cara melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda bersifat sementara dan perubahan wujud benda yang bersifat tetap. Pada kegiatan *discovery* guru membimbing dan mengarahkan setiap kelompok

untuk melakukan percobaan, berdiskusi serta merumuskan kesimpulan dari hasil penemuannya.

Pada tahap kegiatan akhir guru menjelaskan ulang materi yang sudah dipelajari, kemudian membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil belajarnya. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian lembar tes berupa soal essay kepada seluruh siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi perubahan wujud benda.

Tabel 4.7

Lembar Observasi Terhadap Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tdk	Deskripsi
1	Tahap kegiatan awal			
	a. Siswa siap untuk memulai pembelajaran	√		Ya, Siswa siap memulai pembelajaran
	b. Siswa termotivasi untuk belajar	√		Siswa sangat termotivasi dan semangat dalam memulai pembelajaran
	c. Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penggalian pengetahuan awal siswa	√		Ya, Sebagian besar siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	d. Siswa antusias mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Ya, siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada guru
2	Tahap kegiatan inti			
	a. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran	√		Ya, seluruh siswa terlibat dalam proses pembelajaran

	b. Siswa aktif dalam melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda	√		Ya, seluruh siswa aktif dalam melakukan percobaan
	c. Siswa menunjukan kerja sama dengan teman kelompoknya	√		Ya, setiap kelompok terlihat bekerja sama menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru
	d. Siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya serta mencatat hasil penemuannya	√		Ya, siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya
	e. Siswa aktif dalam menyimpulkan hasil penemuan dari percobaan yang telah dilakukan	√		Ya, siswa lebih terlihat berani dan tanpa ragu untuk menyimpulkan hasil penemuannya
3	Tahap kegiatan akhir			
	a. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang perubahan wujud benda	√		Ya, siswa mampu membuat kesimpulan tentang perubahan wujud benda
	b. Siswa mampu dalam menyelesaikan tugas dari guru tentang perubahan wujud benda	√		Ya, siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan data observasi siswa, pada siklus II secara garis besar dapat terlihat bahwa aktivitas belajar siswa sudah mengalami perbaikan. Berdasarkan hasil catatan observasi minat dan semangat belajar siswa lebih meningkat dibandingan pada siklus I. Sebelum pembelajaran dimulai siswa bernyanyi bersama dan menggerakan anggota

tubuhnya sehingga hal ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa untuk memulai pembelajaran. Pada siklus II ini sudah tidak ada siswa yang terlihat mengobrol dan bermain-main di dalam kelas. Suasana belajar di kelas pada siklus ini lebih menarik dan tidak membosankan karena siswa sudah mulai berani berbicara menyampaikan pendapatnya maupun bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran tanpa ada rasa takut dan malu.

Pada tahap kegiatan inti seluruh siswa sudah menunjukan kerjasama yang baik dengan teman kelompoknya. Kemampuan siswa dalam berbicara atau mempresentasikan hasil diskusi dengan teman satu kelompoknya mengalami peningkatan dibandingakan pada siklus sebelumnya. Pada siklus ini siswa terlihat lebih percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam berbicara di depan kelas menyampaikan hasil penemuannya. Dengan terus memberikan motivasi dan interaksi yang baik membuat siswa termotivasi dan antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari apa yang telah dilakukan baik oleh guru maupun siswa terjadi perubahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan pada siklus II ini telah terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan, sehingga dicukupkan penelitian ini sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan yang akan diuraikan berkaitan dengan aktivitas sebagaimana yang telah direncanakan serta membahas seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Adapun sistematika penyajian dari bahasan ini adalah pelaksanaan prasiklus, pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus II.

1. Prasiklus

Sebelum melaksanakan siklus I, dilakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 2 Mekarsari terlebih dahulu mengenai pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda dan didapati kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada materi ini masih terbilang rendah. Diambil inisiatif untuk melakukan pelaksanaan prasiklus dengan mengulang kembali materi tersebut menggunakan metode konvensional sesuai dengan metode yang digunakan guru pada saat mengajar pada awal semester. Setelah itu kami berinisiatif untuk memberikan soal prasiklus guna mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi perubahan wujud benda.

Gambar 4.1

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional

Data prasiklus diambil dari hasil tes pada pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 2 Mekarsari. Hal ini dilakukan sebagai tindakan awal dan dasar untuk diadakan perbaikan pembelajaran. Dari hasil pengamatan di kelas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi ini belum mencapai nilai KKM. Hal ini terlihat dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Mekarsari dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa hanya 2 siswa saja yang mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata kelas pada prasiklus hanya 31,67. Nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan yang rendah ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang cocok dengan materi yang diajarkan dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, dari permasalahan di atas ditindak lanjuti dengan melakukan diskusi kembali dengan guru kelas IV dan mengkaji ulang pembelajaran guru, kemudian melakukan perbaikan pada pembelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan perubahan wujud benda dilanjutkan pada siklus I. Adapun tahap awal yang perlu diterapkan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode yang membuat siswa menjadi spontan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yaitu dengan menggunakan metode *discovery learning*.

2. Siklus I

1) *Planning* (rencana)

Pada tahap ini diadakan observasi kelas guna mengidentifikasi dan menetapkan masalah, kemudian menganalisis dan merumuskan masalah sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai praktek pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan. Setelah selesai mengobservasi, maka tindakan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi berasama antara peneliti dengan guru tentang perencanaan tindakan kelas yang harus dilakukan serta menyusun instrument penelitian yang akan dipakai dalam pengambilan data agar hasil belajar siswa meningkat.

Sebelum melakukan siklus I, dilakukan beberapa kegitan diantaranya adalah merancang strategi kegiatan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *discovery learning*, menyusun lembar observasi meliputi aktivitas guru dan siswa, menyusun lembar kerja siswa (LKS) dan menyusun lembar tes akhir siswa berdasarkan identifikasi penyebab masalah dalam pembelajaran prasiklus.

2) *Action* (tindakan)

Setelah dilakukannya siklus I dengan menggunakan metode *discovery lerning*, kegiatan awal proses pembelajaran guru mengkondisikan siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian dilanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Pada kegiatan pendahuluan

guru melakukan appersepsi berupa pertanyaan kepada siswa dan beberapa siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemudian setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi perubahan wujud benda.

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru memperlihatkan media berupa gambar-gambar perubahan wujud benda guna menggali pengetahuan awal siswa, kemudian guru meminta siswa untuk mengungkapkan informasi yang mereka peroleh dari gambar tersebut. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja yang berisi perintah kegiatan percobaan yang harus dilakukan. Selama proses praktikum guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan percobaan. Siswa terlihat antusias melakukan percobaan dengan alat yang sudah disiapkan guna menemukan penemuan baru dari hasil percobaan yang mereka lakukan.

Sebagian kelompok ada yang aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dan ada juga yang mengerjakannya tanpa berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Setelah selesai, perwakilan dari setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil penemuannya di depan kelas, setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa tentang hasil percobaan dan diskusi yang sudah mereka lakukan.

Gambar 4.2
Kegiatan percobaan dan diskusi kelompok dengan metode *discovery learning*

Kemudian pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum mereka pahami dari meteri yang telah disampaikan, kemudian guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang sudah mereka pelajari. Setelah siswa dirasa sudah mengerti tentang perubahan wujud benda guru kemudian memberikan lembar tes kepada siswa.

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh hasil yang menunjukan adanya peningkatan nilai rata-rata tes siklus I yaitu 58,95 dengan presentase ketuntasan mencapai 58,33%, sedangkan nilai rata-rata pada tes prasiklus mencapai 31,67 dengan presentasi ketuntasan hanya 8,33% saja.

3) *Observation* (pengamatan)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diadakan observasi dengan menggunakan lembar observasi dalam

bentuk ceklis dan catatan langsung. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru. Observasi ini didasarkan pada tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir guna mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *discovery lerning* pada mata pelajaran IPA tentang perubahan wujud benda.

4) *Reflection* (refleksi)

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan diskusi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 60,00% dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,95% saja.

Selama proses pembelajaran guru masih menemukan beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun baik dari siswa maupun guru itu sendiri. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I, antara lain sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih belum aktif dan dan masih terdapat siswa yang belum ikut serta dalam melakukan percobaan.
2. Semangat siswa dalam belajar masih kurang karena waktu yang tersedia pada mata pelajaran IPA pada jam terakhir sehingga pada pelaksanaan percobaan siswa sudah berkurang semangat belajarnya.

3. Kerjasama antar kelompok masih kurang terjalin dengan baik.
4. Dalam mempresentasikan hasil diskusi siswa masih terlihat ragu-ragu.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tahap siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan dan solusi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Adapun perbaikan yang harus dilakukan diantaranya yaitu:

1. Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru harus lebih mengajak siswa dalam melakukan percobaan walaupun secara bergiliran, agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan percobaan.
3. Guru perlu mengatur waktu secara baik dalam menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan agar pemahaman siswa lebih meningkat.
4. Guru harus lebih memotivasi siswa dalam menanamkan dan melatih percaya diri siswa sehingga tidak ada perasaan ragu-ragu dan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya.
5. Guru harus memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih kurang dalam memahami materi yang telah dipelajari, agar siswa yang kurang tidak tertinggal pengetahuannya oleh teman yang lain.

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka dirancang kembali kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus II agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda.

3. Siklus II

1) *Planning* (rencana)

Pada tahap perencanaan siklus II ditinjau kembali rancangan perbaikan pembelajaran, penekanan perbaikan disini adalah menyiapkan konsep pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran pada meteri perubahan wujud benda untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan pemberian materi yang lebih dalam lagi tentang perubahan wujud benda. Pada siklus II disusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa dan lembar tes siswa sesuai dengan rencana pembelajaran.

Setelah dilakukan perencanaan ulang, dilakukan tindakan siklus II dengan menggunakan metode *discovery learning*. Pada tahap ini, sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan bahan pembelajaran dan menyiapkan alat bantu pembelajaran sesuai yang direncanakan pada siklus II.

2) *Action* (tindakan)

Pelaksanaan siklus II pada kegiatan awal dimulai dengan mengkondisikan siswa, berdoa dan mengabsan kehadiran siswa. Setelah itu guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa dengan cara menggerak-gerakan anggota tubuhnya seperti kaki dan tangan agar siswa

semangat dalam memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut mendapatkan hadiah berupa coklat untuk memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan berani mengungkapkan pendapatnya. Kemudian setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi perubahan wujud benda.

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru memperlihatkan media berupa gambar-gambar perubahan wujud benda guna menggali lebih dalam pengetahuan siswa tentang perubahan wujud benda. Kemudian guru meminta siswa untuk mengungkapkan informasi yang mereka peroleh dari gambar tersebut guna mengingatkan kembali siswa pada pembahasan minggu lalu. Guru mengulas sedikit tentang materi perubahan wujud benda dan setelah itu guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Masing-masing kelompok diberi lembar kerja yang berisi perintah kegiatan percobaan yang harus dilakukan. Selama proses praktikum guru membimbing dan mengarahkan setiap kelompok dalam melakukan percobaan. Siswa terlihat lebih antusias melakukan percobaan dengan alat yang sudah disiapkan guna menemukan hasil percobaannya.

Gambar 4.3

Kegiatan percobaan kelompok pada siklus II menggunakan metode *discovery learning*

Kegiatan akhir proses pembelajaran ini adalah tindak lanjut berupa tes. Setelah percobaan selesai dilakukan siswa diberi lembar tes, dan sebelum siswa mulai mengerjakannya siswa diajak untuk melakukan tepuk semangat agar siswa tidak jenuh dan tetap semangat dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pada siklus II ini nilai siswa sangat meningkat dan melewati nilai KKM yaitu 60,00.

3) *Observation* (pengamatan)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan kegiatan observasi. Observasi pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk ceklis dan catatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini didasarkan pada tahap penerapan metode *discovery learning*

yaitu tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan akhir. Berdasarkan hasil catatan observasi motivasi dan semangat belajar siswa lebih meningkat dibandingan pada siklus I. Pada siklus ini seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa sudah menunjukan kerjasama yang baik dengan teman kelompoknya dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat masing-masing.

4) *Reflection* (refleksi)

Berdasarkan hasil observasi dari apa yang telah dilakukan baik oleh guru maupun siswa terjadi perubahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan pada siklus II ini telah terlaksana dengan baik. Data-data yang telah diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil pengamatan bahwa siswa aktif selam proses pembelajaran berlangsung.
2. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna. Tetapi presentase pelaksanaannya untuk setiap aspek cukup besar.
3. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Setelah proses pembelajaran IPA tentang perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* presentase ketuntasan siswa sudah mencapai

100%. Oleh karena itu dicukupkan penelitian ini sampai pada siklus II.

Adapun analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada table rekapitulasi hasil belajar siswa di bawah ini mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No	Tahap	Nilai rata-rata	Presentase ketuntasan Belajar
1	Prasiklus	31,67	8,33%
2	Siklus I	58,95	58,33%
3	Siklus II	82,08	100%